

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis film pendek di SMP Negeri 1 Weru Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Merancang Pembelajaran PAI Berbasis Film Pendek di SMP Negeri 1 Weru

Strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan, guru terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa, khususnya siswa tingkat SMP yang cenderung menyukai media audiovisual. Guru juga menentukan tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Penggunaan media film pendek tetap disesuaikan dengan kebutuhan materi dan tujuan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan kegiatan religius, kemudian dilanjutkan dengan pemutaran film pendek yang disertai penjelasan dari guru. Siswa tidak hanya menonton, melainkan dilibatkan secara aktif melalui kegiatan diskusi seperti memberikan tanggapan terkait

film yang ditonton, analisis seperti membandingkan dua film, dan presentasi. Ini menunjukkan pembelajaran berpusat pada siswa.

Tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui kegiatan tanya jawab (*flashback*) serta refleksi terhadap isi film yang telah ditonton. Evaluasi berfokus pada aspek kognitif serta pada pemahaman nilai-nilai religius yang terkandung dalam film.

Strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, guru menyesuaikan penggunaan media film pendek dengan kebutuhan, karakteristik, serta tujuan pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Merancang Pembelajaran PAI Berbasis Film pendek di SMP Negeri 1 Weru

Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI berbasis film pendek meliputi ketersediaan fasilitas yang memadai seperti LCD proyektor dan speaker, dukungan serta kebijakan sekolah yang mendorong penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kendala teknis seperti gangguan pada perangkat, serta kesulitan guru dalam mencari film yang sesuai dengan materi pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti

mempersiapkan media sebelum pembelajaran, mengunduh film terlebih dahulu, serta menggunakan alternatif fasilitas yang tersedia. Pihak sekolah juga memberikan dukungan melalui pelatihan, manajemen waktu, dan koordinasi antar guru.

Keberhasilan pembelajaran PAI berbasis film pendek dipengaruhi oleh faktor pendukung yang tersedia dan kesiapan guru serta dukungan sekolah dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis film pendek dapat menjadi salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran dilakukan tidak hanya melalui penjelasan guru, tetapi juga memanfaatkan media audiovisual yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Penelitian ini memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran yang baik harus dirancang secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan media film pendek juga terbukti mendukung pembelajaran yang menekankan aspek kognitif, aspek afektif dan nilai, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang

inovatif dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan mampu merancang pembelajaran berbasis film pendek dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran, materi, serta karakteristik siswa. Guru juga perlu melakukan perencanaan yang matang, mulai dari pemilihan film, pengelolaan waktu, hingga kesiapan teknis agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menarik bagi siswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis media. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat terus mendukung inovasi pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti LCD proyektor, speaker, dan akses internet. Sekolah juga perlu memberikan kebijakan yang mendorong guru untuk berinovasi, serta menyediakan pelatihan atau workshop guna meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

c. Bagi Siswa

Strategi pembelajaran PAI berbasis film pendek memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, seperti berdiskusi, menganalisis isi film, dan menyampaikan pendapat terkait materi yang dipelajari, serta mampu menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi guru dalam merancang pembelajaran PAI berbasis film pendek. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji strategi pembelajaran pada jenjang pendidikan yang berbeda, mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih variatif, atau meneliti efektivitas strategi guru dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan media film pendek dalam pembelajaran PAI. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan dan perawatan sarana prasarana seperti LCD proyektor, speaker, serta jaringan internet yang memadai. Sekolah juga diharapkan dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru agar lebih siap dan terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media film pendek yang

disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik siswa. Guru juga perlu mempersiapkan pembelajaran secara matang, baik dari segi pemilihan media, pengelolaan waktu, maupun kesiapan teknis, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat menggunakan media film pendek, dengan tidak hanya menonton melainkan mampu memahami, menganalisis, dan mengambil nilai-nilai positif dari film yang ditayangkan. Siswa juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.